

---

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021

---



## **PORTRAIT OF INTEGRATED DISCUSSION IN PUBLICATION CONCERNING SUSPECTION OF RELIGIOUS DEFAMATION IN BANGKA BELITUNG ISLAND**

**Muslim Ansori**

Lecturer at the Faculty of Da'wah and Islamic Communication IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, ansorihalim@gmail.com

### **Abstract**

*The main focus of this paper is on Integrated Discussion Analysis in Publication Concerning Suspicion of religious defamation of Daud Rafles in West Bangka. Religious communities in Bangka Belitung definitely need integration in order to create religious harmony. However, in the intensity of interaction and certain situations, friction will occur even though it is on a small scale and can still be minimized. Conflict control in Bangka Belitung can be carried out because of the large potential for integration in society. This potency has been growing and developing for a long time together with the patterns of dynamic society. Starting from the reflection on the publication of [bangka.tribunnews.com](http://bangka.tribunnews.com) concerning the case of religious defamation in West Bangka, it can be concluded, First, according to media perspective, the integrated discussion in the news framing of [bangka.tribunnews.com](http://bangka.tribunnews.com) is preferred, although it must cover the point of view with facts that have higher news value. Second, the discourse is crystallized in several certain points of view (angle). Third, it is not enough, the point of view referred to is detailed in the title, lead, news, conclusion or closing statement, and other related matters. Some of the technical elements of publication have to be interconnected, even between news items in one topic must also be related. Thus, the publication will further strengthen religious harmony in Bangka Belitung. This conclusion is supported by certain discourse points of view, such as using the point of view of the perpetrator who is strongly suspected of being proven guilty, religious defamation behavior should get serious offense, the police should be responsive, the judicial process is quite smooth, the peaceful message and respects the legal process that is running from the Indonesian Ulema Council (MUI) Bangka Belitung, and the Religious Communication Forum (FKUB).*

**Keywords:** *integrated discussion, publication, religious defamation, religious harmony.*

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



## POTRET WACANA INTEGRASI DALAM PEMBERITAAN TENTANG DUGAAN PENISTAAN AGAMA DI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

**Muslim Ansori**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Saikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, [ansorihalim@gmail.com](mailto:ansorihalim@gmail.com)

### **Abstrak**

*Fokus utama tulisan ini tentang Analisis Wacana Integrasi dalam Pemberitaan tentang Dugaan Penistaan Agama Daud Rafles di Bangka Barat. Umat beragama di Bangka Belitung sudah pasti membutuhkan integrasi sehingga melahirkan kerukunan beragama. Namun demikian dalam intensitas interaksi dan situasi tertentu pasti terjadi gesekan-gesekan meski dalam skala kecil dan masih bisa diminimalisir. Pengendalian konflik di Bangka Belitung dapat dilakukan karena besarnya potensi integrasi dalam masyarakat. Potensi ini tumbuh dan berkembang sejak lama seiring dengan pola masyarakat yang terbuka. Beranjak dari refleksi terhadap pemberitaan [bangka.tribunnews.com](http://bangka.tribunnews.com) tentang kasus penistaan agama di Bangka Barat dapat disimpulkan. Pertama, dalam perspektif media, wacana integrasi dalam framing berita [bangka.tribunnews.com](http://bangka.tribunnews.com) lebih diutamakan, meski harus menutupi sudut pandang dengan fakta-fakta yang memiliki nilai berita lebih tinggi. Kedua, wacana tersebut dikristalisasi dalam beberapa sudut pandang (angle) tertentu. Ketiga, tidak cukup hanya di situ, sudut pandang yang dimaksud dirinci dalam judul, lead, tubuh berita, kesimpulan atau penutup berita, serta hal-hal lain yang berhubungan. Beberapa unsur teknis pemberitaan ini harus interkoneksi, bahkan antara berita yang satu dengan berita yang lain dalam satu topik juga harus terkait. Dengan demikian pola pemberitaan seperti akan semakin memperkuat kerukunan beragama di Bangka Belitung. Kesimpulan tersebut didukung oleh beberapa sudut pandang wacana tertentu seperti, menggunakan sudut pandang pelaku diduga kuat terbukti bersalah, perilaku menista agama memiliki sanksi berat, pihak kepolisian cepat tanggap, proses peradilan cukup lancar, pesan damai dan menghargai proses hukum yang berjalan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bangka Belitung, dan Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB)*

**Kata kunci:** *wacana integrasi, publikasi, penistaan agama, kerukunan beragama.*

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



## A. Pendahuluan

Kajian yang lebih serius tentang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (selanjutnya disebut Bangka Belitung), jarang dilakukan, apalagi mengaitkannya dengan media massa. Selama ini dan sejak awal, para peneliti lebih tertarik dengan aspek lain seperti timah dan lada, atau hal-hal yang berhubungan dengan itu. Terkait kajian tentang konflik, peneliti pertambangan seperti Erwiza misalnya, melihat bagaimana politik protes buruh cina di tambang timah Bangka Belitung pada masa peralihan dari era kolonial ke kemerdekaan tahun 1920-1950.<sup>1</sup>

Seiring dengan perubahan kebijakan pertambangan timah, terutama terkait pertambangan rakyat,

konflik sejenis hingga sekarang masing sering terjadi, meski secara tidak langsung tidak lagi terkait dengan etnis seperti yang diteliti Erwiza. Fenomena tersebut tampak seperti dalam penelitian yang dilakukan Sefri Barkah dkk, tentang konflik etnik di Bangka Selatan antara masyarakat setempat dengan etnik migran Selapan<sup>2</sup> Etnisitas yang tampak saling berhadapan tersebut tidak bisa dilihat sepintas, sebab faktor-faktor yang mempengaruhi konflik lebih dikarenakan sumber daya ekonomi atau hal-hal yang terkait dengan itu.

Tulisan ini, meski mengkaji konflik, namun tidak meniadakan potensi integrasi atau harmoni dalam masyarakat Bangka Belitung. Sebab masyarakat Bangka Belitung juga

<sup>1</sup>Erwiza, "Politik Protes dan Etnisitas: Kasus Buruh Cina di Tambang Timah di Bangka-Belitung (1920-1950)", LIPI, *Masyarakat Indonesia: Majalah Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia*, Edisi XXXVI, Nomor 1, 2010, hlm. 1-28

<sup>2</sup>Sefri Barkah, et. al. "Dinamika Konflik Etnis di Toboali Kabupaten Bangka Selatan", *Jurnal Empirik* Volume 1, Nomor 2 Tahun 2016, hal. 187-202.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



merupakan masyarakat yang memiliki potensi besar untuk integrasi atau harmoni. Hal ini seperti diungkapkan Abdullah Idi, bahwa “hubungan Melayu-Bangka-Islam dengan penduduk etnis China menunjukkan bahwa harmoni itu telah lama berlangsung dan berjalan secara alami tanpa ada “rekayasa” sosial secara sistematis. Fakta itu mendukung kesatuan keindonesiaan yang dibingkai dalam kesatuan dalam keragaman”.<sup>3</sup>

Beralih dari model konflik seperti di atas, tulisan ini mencoba menelaah kondisi keberagaman di Bangka Belitung dalam pandangan media. Secara spesifik, penulis mempersempit variabel keberagaman yang begitu luas dalam hal konflik-integrasi dalam masyarakat

<sup>3</sup> Abdullah Idi, “Harmoni Sosial: Interaksi Sosial “Natural-Asimilatif” Etnis Muslim Cinta dan Melayu Bangka”, *Thaqafiyat*, Vol. 13, No. 2, Desember 2012, hal. 361-383

Bangka Belitung. Tentunya dalam sejarah keberagaman di Bangka Belitung, konflik dan integrasi cukup banyak dan beragam. Mengingat keterbatasan dalam banyak hal, fokus tulisan ini hanya pada kasus penistaan agama di Bangka Barat yang terjadi beberapa bulan terakhir. Untuk mengungkapkannya penulis akan melihat dari cara pandang media online [bangka.tribunnews.com](http://bangka.tribunnews.com), salah satu media online yang dikenal luas terutama di Bangka Belitung. Sebab framing media seperti [bangka.tribunnews.com](http://bangka.tribunnews.com), cukup menarik untuk diungkapkan.

Gamson dan Modigliani berpendapat, bahwa framing merupakan cara bercerita atau seperangkat ide-ide yang tersusun sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna dari peristiwa yang berkaitan dengan suatu wacana.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



Gamson melihat wacana media terdiri atas sejumlah kemasan (*package*) melalui konstruksi atas suatu peristiwa untuk kemudian dibentuk. Kemasan yang dimaksud adalah rangkaian ide-ide yang menunjukkan isu apa yang dibicarakan dan peristiwa mana yang dianggap relevan. Dengan demikian *package* berupa sistematisasi pemahaman yang digunakan untuk mengkonstruksi dan memaknai informasi atau pesan. Untuk itu framing juga bisa dipahami sebagai seperangkat gagasan atau ide sentral ketika media memahami dan memaknai suatu isu. Ide sentral ini akan didukung oleh perangkat wacana lain seperti kata, kalimat, pemakaian gambar atau grafik, proposisi, dan sebagainya- sehingga antara satu bagian wacana dengan bagian lain saling mendukung.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Eriyanto, *Analisa Teks: Pengantar Analisa*

Ada dua perangkat dari sentral dalam teks berita. *Pertama*, perangkat *framing*. Perangkat ini berhubungan dengan ide sentral yang ditekankan dalam teks berita. Perangkat framing ini ditandai dengan pemakaian kata, kalimat, grafik/gambar, dan metafora. *Kedua*, perangkat penalaran. Perangkat ini berhubungan dengan kohesi dan koherensi dari teks tersebut yang merujuk pada gagasan tertentu. Sebuah gagasan tidak hanya berisi kata atau kalimat, tetapi juga selalu ditandai oleh dasar pembenar tertentu, alasan tertentu dan sebagainya.<sup>5</sup>

Dasar pemahaman *framing* seperti itu, menarik untuk melihat konflik dalam keberagaman di Bangka Belitung. Dalam tulisan ini penulis akan lebih fokus pada wacana konflik tersebut, sehingga akan terlihat

*Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2001)

<sup>5</sup> Eriyanto, *Analisa Teks: Pengantar ....*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



bagaimana media mengemas (selanjutnya ditulis Bangka Belitung) fakta-fakta konflik keberagamaan tahun 2015 saja sebanyak 1.368.978 jiwa.<sup>6</sup> Dalam sebuah sudut pandang tertentu. Selain itu, tidak meniadakan potensi integrasi atau harmoni dalam masyarakat Bangka Belitung. Sebab masyarakat Bangka Belitung juga merupakan masyarakat yang memiliki potensi besar untuk integrasi atau harmoni. Lebih jauh, sudut pandang yang dimaksud direalisasikan dalam beberapa unsur teknis pemberitaan seperti judul, *lead*, tubuh berita, kesimpulan dan hal-hal terkait dengan itu. Pilihan ini juga didasari oleh fakta bahwa selama ini media sangat didominasi wacana integrasi dengan berbagai wacananya dan sudut pandang tersendiri.

## B. Potensi Integrasi dalam Keberagamaan di Bangka Belitung

Jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

88,72 persen beragama Islam, 4,49 persen Budha, 3,30 persen penganut Kong Hu Cu, Kristen protestan 2,06 persen, Katholik 1,31 persen, Hindu 0,01 persen, dan aliran kepercayaan 0,11 persen.

Dari segi etnis, terdapat Melayu 71,89 persen, Tionghoa 11,10 persen, Jawa 5,82 persen, Bugis 2,69 persen, Madura 1,11 persen, Batak, minangkabau dan lain-lain sebanyak 7,39 persen. Relevan dengan persentase etnis tersebut, di Bangka Belitung juga terdapat berbagai bahasa, tradisi dan budaya.

<sup>6</sup>Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung, *Provinsi Bangka Belitung dalam Angka 2016*, (Pangkalpinang: BPS Bangka Belitung, 2016). Data ini sengaja ditampilkan untuk melihat hubungan persentase dengan aspek agama, etnis dan bahasa. Untuk Jumlah penduduk tahun 2019 sebanyak 1.488.792 jiwa.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



Dengan angka-angka menerima masuknya pendatang dari persentase di atas paling tidak menggambarkan bahwa masyarakat Bangka Belitung merupakan masyarakat yang cukup beragam dari banyak sisi. Interaksi sosial masyarakat yang beragam seperti masyarakat Bangka Belitung juga akan memunculkan sebuah hubungan yang sangat cair dan dinamis.

Kondisi ini terwujud lantaran dilatarbelakangi oleh tipe masyarakat Bangka Belitung yang cukup terbuka. Dien Madjid dkk menjelaskan, dilihat dari banyak sisi, Bangka Belitung merupakan daerah kepulauan yang sangat strategis sejak lama. Kondisi ini sangat menguntungkan dilihat dari berbagai aspek terutama ekonomi. Dengan kondisi jalur maritim sedemikian rupa, masyarakat pesisir seputaran pulau dapat dikelompokkan sebagai masyarakat yang bisa

berbagai daerah dan negara. Tipe masyarakat seperti ini bisa menerima pendatang asalkan tidak merusak dan mengganggu jati diri mereka. Hal ini sekaligus membedakan tipe masyarakat pesisir yang menolak atau menyingkir dari para pendatang yang memasuki wilayah mereka. Bagi masyarakat Bangka, kontak dengan dunia luar adalah hal yang biasa.<sup>7</sup>

Interaksi dalam masyarakat yang terbuka seperti masyarakat Bangka Belitung, melahirkan berbagai bentuk potensi sosial budaya yang kuat sehingga bisa menerima berbagai perbedaan dengan cara adaptasi, asimilasi dan akulturasi dengan budaya lain yang lebih baru. Dalam hal keberagaman umat Islam misalnya,

<sup>7</sup>Dien Madjid dkk, *Sejarah Bangka Belitung dari Masa ke Masa*, (Pangkalpinang: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bangka Belitung, 2018), hal. 19-24

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



potensi untuk bisa menerima mengemukakan kontinuitas Islam di perbedaan tersebut tampak dari Bangka Belitung tidak lepas dari kelangsungan Islam di Bangka keberadaan corak Islam moderat yang Belitung. dipahami masyarakat.<sup>9</sup> Pemahaman

Kebudayaan Bangka Belitung atas corak keislaman tersebut didominasi oleh kebudayaan Melayu kemudian menjadi sangat yang bersifat *hybrid*, yaitu gabungan berpengaruh.

Dilihat dari kelompok dari berbagai unsur dan budaya masyarakat yang dinilai berada di pra-Islam dan Islam. Unsur budaya luar wilayah pedalaman Bangka Belitung, memang ada, tetapi unsur budaya kemampuan untuk melalui Islam berkembang lebih kokoh dan proses-proses seperti dikemukakan dinamis. Karakter *hybrid* tersebut Zulkifli, juga terlihat. Wahyu Kurniawan memaparkan bagaimana terbentuk oleh letak geografis Bangka perjalanan dan perpindahan Suku Belitung di jalur pelayaran dan Sawang di Belitung. Kelangsungan perdagangan barat-timur dan mobilitas suku ini sangat didukung utara-selatan. Ini menyebabkan budaya oleh kemampuan berinteraksi dan asli Bangka Belitung berbaur dengan proses akulturasi, adaptasi, dan asimilasi budaya.<sup>8</sup> Zulkifli juga

*Studia Islamika*, UIN Syarif Hidayatulla Jakarta, Vol. 17, No. 3, 2010, hal. 539

<sup>9</sup> Zulkifli, *Kontinuitas Islam Tradisional di Bangka*, (Sungailiat: Shiddiq Press, 2007)

<sup>8</sup> Zulkifli, "Al-Islām al-Mu'tadil wa Thaqāfat Bangka Belitung: al-Manzūrāt al-Antrūbūlūjīah".



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



menyesuaikan diri yang tinggi.<sup>10</sup> Etnis Cina di Bangka Belitung juga dikenal dengan kemampuan asimilasinya. Abdullah Idi menggambarkan bagaimana bentuk-bentuk dalam beberapa tingkatan asimilasi etnis Cina di Bangka.<sup>11</sup>

### **C. Dominasi Wacana Integrasi Media dengan Beberapa Angle**

Salah satu bagian terpenting untuk dapat mengetahui makna dan kesimpulan sebuah berita adalah dengan mengetahui sudut pandang (*angle*) wartawan atau jurnalis yang menulis berita tersebut. Secara teknis pemberitaan, sudut pandang sebuah berita akan terlihat dari strukturnya seperti judul, kepala berita (*lead*),

<sup>10</sup>Wahyu Kurniawan, *Kulek Terakhir: Sebuah Pengantar Sejarah Suku Sawang Gantong*, (Manggar: LPMP Air Mata Air, 2016), hal. 133-135

<sup>11</sup>Abdullah Idi, *Asimilasi Cina Melayu di Bangka*, (Yogyakarta: Tiara Wacana: 2009)

batang tubuh dan penutupnya. Selain itu, harus dilihat pilihan kata (diksi) yang digunakan, letak berita tersebut dalam halaman media yang menerbitkannya, jarak waktu kemunculan (*running*) antara berita yang satu dengan yang lainnya (berita dalam satu topik). Selbihnya, terutama dalam media online, kecepatan dan ketepatan waktu akan ikut mempengaruhi.

Dengan demikian sebuah wacana yang terkandung dalam sebuah berita dapat disimpulkan dengan melihat keterkaitan (interkoneksi) antara beberapa unsur tersebut, yang kemudian membentuk sebuah sudut pandang tertentu. Pola ini, sekaligus menentukan bentuk efek media yang akan muncul di tengah masyarakat.

Bagi sebuah media massa, efek media menjadi sangat urgen. Mengingat, dampak yang timbul dari

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



tengah-tengah masyarakat akan sudut pandang dari 17 berita yang menjadi referensi bagi kelangsungan ditampilkan. Untuk mendukung pemberitaan topik-topik atau wacana tersebut, kasus-kasus tertentu. [bangka.tribunnews.com](http://bangka.tribunnews.com) menggunakan

Sebaliknya, kegagalan sudut pandang pelaku diduga kuat menyusun dan mengaitkan terbukti bersalah, perilaku menista unsur-unsur tersebut sehingga agama memiliki sanksi berat, pihak membentuk sebuah sudut pandang, kepolisian cepat tanggap, proses akan mengurangi makna wacana dalam peradilan cukup lancar, pesan damai sebuah topik berita. Tidak hanya itu, dan menghargai proses hukum yang jika sering terjadi, kegagalan semacam berjalan dari Majelis Ulama Indonesia ini bisa berakibat eksistensi sebuah (MUI) Bangka Belitung, dan Forum media. Komunikasi Umat Beragama (FKUB).

Mencermati keterpaduan Bagi sebuah media massa, efek media berbagai unsur seperti dikemukakan di menjadi sangat urgen. Mengingat, atas, sudut pandang berita dalam kasus dampak yang timbul dari dugaan penistaan agama Daud Rafles tengah-tengah masyarakat akan di Bangka Barat, menjadi referensi bagi kelangsungan [bangka.tribunnews.com](http://bangka.tribunnews.com) lebih pemberitaan topik-topik. mengedepankan wacana harmoni atau integrasi. Wacana tersebut muncul dari

Tabel 1

Rekapitulasi Berita Dugaan Penistaan Agama Daud Rafles di Bangka Barat

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



No	Hari/Tanggal	Judul	Alamat Berita
1	Selasa, 9 April 2019, 16:06	Olok Ayat Al Quran, Warga Bangka Barat Kini Jadi Tersangka	<a href="https://bangka.tribunnews.com/2019/04/09/olok-ayat-al-al-quran-warga-bangka-barat-kini-jadi-tersangka">https://bangka.tribunnews.com/2019/04/09/olok-ayat-al-al-quran-warga-bangka-barat-kini-jadi-tersangka</a>
2	Selasa, 9 April 2019, 16:34	Ulama Puas Pelaku Penista Agama Jadi Tersangka	<a href="https://bangka.tribunnews.com/2019/04/09/ulama-puas-pelaku-penista-agama-jadi-tersangka">https://bangka.tribunnews.com/2019/04/09/ulama-puas-pelaku-penista-agama-jadi-tersangka</a>
3	Selasa, 9 April 2019, 19:18	Dugaan Penistaan Agama di Jebus, FKUB Babel Himbau Tetap Jaga Kerukunan dan Apresiasi Polda Babel	<a href="https://bangka.tribunnews.com/2019/04/09/dugaan-penistaan-agama-di-jebus-fkub-babel-himbau-tetap-jaga-kerukunan-dan-apresiasi-polda-babel">https://bangka.tribunnews.com/2019/04/09/dugaan-penistaan-agama-di-jebus-fkub-babel-himbau-tetap-jaga-kerukunan-dan-apresiasi-polda-babel</a>
4	Selasa, 9 April 2019, 19:45	Pengakuan Tersangka Penista Agama Memposting Video ke Medsos	<a href="https://bangka.tribunnews.com/2019/04/09/pengakuan-tersangka-penista-agama-mengupload-video-ke-medsos">https://bangka.tribunnews.com/2019/04/09/pengakuan-tersangka-penista-agama-mengupload-video-ke-medsos</a>
5	Selasa, 9 April 2019, 20:34	Tersangka Penista Agama Ternyata Residivis, Belum Lama Keluar Penjara	<a href="https://bangka.tribunnews.com/2019/04/09/tersangka-penista-agama-ternyata-residivis-belum-lama-keluar-penjara">https://bangka.tribunnews.com/2019/04/09/tersangka-penista-agama-ternyata-residivis-belum-lama-keluar-penjara</a>
6	Rabu, 10 April 2019, 09:17	Polisi Langsung Jadikan Daud Raffles Tersangka Penistaan Agama dan Ungkap Alasan Bikin Video	<a href="https://bangka.tribunnews.com/2019/04/10/polisi-langsung-jadikan-daud-raffles-tersangka-penistaan-agama-dan-ungkap-alasan-bikin-video">https://bangka.tribunnews.com/2019/04/10/polisi-langsung-jadikan-daud-raffles-tersangka-penistaan-agama-dan-ungkap-alasan-bikin-video</a>
7	Selasa, 18 Juni 2019, 13:49	Sidang Perdana Kasus Penista Agama di PN Muntok, Puluhan Polisi Berjaga-jaga	<a href="https://bangka.tribunnews.com/2019/06/18/sidang-perdana-kasus-penista-agama-di-pn-muntok-puluhan-polisi-berjaga-jaga">https://bangka.tribunnews.com/2019/06/18/sidang-perdana-kasus-penista-agama-di-pn-muntok-puluhan-polisi-berjaga-jaga</a>

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



8	Selasa, 9 Juli 2019, 19:07	Daud Terdakwa Penista Agama Sempat Positing Video di Group WA, Teman Group Sempat Mengingatkan Ini	<a href="https://bangka.tribunnews.com/2019/07/09/daud-terdakwa-penista-agama-sempat-positing-video-di-group-wa-teman-group-sempat-mengingatkan-ini">https://bangka.tribunnews.com/2019/07/09/daud-terdakwa-penista-agama-sempat-positing-video-di-group-wa-teman-group-sempat-mengingatkan-ini</a>
9	Rabu, 3 Juli 2019, 19:56	Sidang ke Empat Perkara Penista Agama, JPU Muntok Hadirkan Empat Saksi	<a href="https://bangka.tribunnews.com/2019/07/03/sidang-ke-empat-perkara-penista-agama-jpu-muntok-hadirkan-empat-saksi">https://bangka.tribunnews.com/2019/07/03/sidang-ke-empat-perkara-penista-agama-jpu-muntok-hadirkan-empat-saksi</a>
10	Rabu, 3 Juli 2019, 20:17	Saksi Ungkap, Ini Alasannya Melaporkan Perkara Penistaan Agama ke Polisi	<a href="https://bangka.tribunnews.com/2019/07/03/saksi-ungkap-ini-alasannya-melaporkan-perkara-penistaan-agama-ke-polisi">https://bangka.tribunnews.com/2019/07/03/saksi-ungkap-ini-alasannya-melaporkan-perkara-penistaan-agama-ke-polisi</a>
11	Rabu, 7 Agustus 2019, 12:37	Tuntutan Belum Siap, Hakim Pengadilan Negeri Muntok Tunda Sidang Perkara Penistaan Agama	<a href="https://bangka.tribunnews.com/2019/08/07/tuntutan-belum-siap-hakim-pengadilan-negeri-muntok-tunda-sidang-perkara-penistaan-agama">https://bangka.tribunnews.com/2019/08/07/tuntutan-belum-siap-hakim-pengadilan-negeri-muntok-tunda-sidang-perkara-penistaan-agama</a>
12	Rabu, 7 Agustus 2019, 14:46	Tuntutan Penista Agama Ditunda Bikin Masyarakat Kecewa	<a href="https://bangka.tribunnews.com/2019/08/07/tuntutan-penista-agama-ditunda-bikin-masyarakat-kecewa">https://bangka.tribunnews.com/2019/08/07/tuntutan-penista-agama-ditunda-bikin-masyarakat-kecewa</a>
13	Rabu, 21 Agustus 2019, 10:59	Daud Terdakwa Penista Agama Dituntut 3 Tahun Penjara, Ini Kata Hakim PN Muntok	<a href="https://bangka.tribunnews.com/2019/08/21/daud-terdakwa-penista-agama-dituntut-3-tahun-penjara-ini-kata-hakim-pn-muntok">https://bangka.tribunnews.com/2019/08/21/daud-terdakwa-penista-agama-dituntut-3-tahun-penjara-ini-kata-hakim-pn-muntok</a>
14	Selasa, 27	Dituntut 3 Tahun Penjara,	<a href="https://bangka.tribunnews.com/2019">https://bangka.tribunnews.com/2019</a>

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



	Agustus 2019, 11:03	Nasib Daud Rafles Terdakwa Penistaan Agama Ditentukan Hari Ini	/08/27/dituntut-3-tahun-penjara-nasib-daud-rafler-terdakwa-penista-agma-ditentukan-hari-ini
15	Selasa, 27 Agustus 2019, 14:22	Daud Rafles Akhirnya Divonis Selama 3 Tahun Penjara	<a href="https://bangka.tribunnews.com/2019/08/27/daud-rafler-akhirnya-divonis-selama-3-tahun-penjara">https://bangka.tribunnews.com/2019/08/27/daud-rafler-akhirnya-divonis-selama-3-tahun-penjara</a>
16	Selasa, 27 Agustus 2019, 15:00	Terdakwa Penista Agama Dihukum 3 Tahun Penjara	<a href="https://bangka.tribunnews.com/2019/08/27/terdakwa-penista-agama-dihukum-3-tahun-penjara">https://bangka.tribunnews.com/2019/08/27/terdakwa-penista-agama-dihukum-3-tahun-penjara</a>
17	Selasa, 27 Agustus 2019, 15:44	Kliennya Divonis 3 Tahun Penjara, Ini Jawaban Penasehat Hukum Terdakwa Penista Agama Daud Rafles	<a href="https://bangka.tribunnews.com/2019/08/27/kliennya-divonis-3-tahun-penjara-ini-jawaban-penasehat-hukum-terdakwa-penista-agama-daud-rafler">https://bangka.tribunnews.com/2019/08/27/kliennya-divonis-3-tahun-penjara-ini-jawaban-penasehat-hukum-terdakwa-penista-agama-daud-rafler</a>

Dalam berita 1 “Olok Ayat Al Al warga. “Kasus Daud Rafles sempat viral Quran, Warga Bangka Barat Kini Jadi setelah dia memposting ke media Tersangka”, [bangka.tribunnews.com](https://bangka.tribunnews.com) sosial. Dalam video tersebut Daud mengedepankan, sekaligus Rafles mengolok ayat-ayat Al Quran meyakinkan pembaca dengan sudut dalam surat Aduha. Sehingga memicu pandang bahwa dengan mengolok-olok kemarahan warga khususnya umat ayat al-Quran, pelaku memang Islam. Bahkan pada Senin (8/4/2019) benar-benar telah melakukan sejumlah warga mendatangi kediaman kesalahan fatal dan tindakan pelaku bisa menimbulkan gejolak amarah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



Daud Raffles".<sup>12</sup> Sudut pandang ini diulangi berulang kali dalam berita lain, bahkan dengan kata, kalimat, makna judul, dan paragraf yang hampir sama.<sup>13</sup>

Sudut pandang lain yang digunakan [bangka.tribunnews.com](http://bangka.tribunnews.com) adalah besarnya peranan aspek hukum dalam penyelesaian kasus tersebut. Hal ini terlihat dari keberadaan pihak kepolisian dan proses pengadilan terhadap Daud Rafles. Polisi mengambil tindakan cepat setelah mengetahui kemarahan warga atas tindakan pelaku. Dalam Berita 1 muncul dalam bentuk kalimat dan paragraf berikut ini.

Polda Kepulauan Bangka Belitung mengambil tindakan cepat. Setelah diamankan ke Polsek Jenis

<sup>12</sup> Lihat Berita 1

<sup>13</sup> Terutama seperti ditampilkan dalam Berita 2, dan 6.

kemudian ke Polres Bangka Barat selanjutnya kasus tersebut diambil alih ke Dirkrimsus Polda Kepulauan Bangka Belitung. "Sudah menjalankan pemeriksaan dan sudah ditetapkan sebagai tersangka saya himbau semua pihak menahan diri dan ikut mendinginkan suasana. Percayakan kasus ini penanganannya pada kepolisian," kata Kapolda Brigjen Pol Istiono.

Respon cepat kepolisian juga terlihat dari pengamanan kasus ini. Dalam hal ini, Polda Bangka Belitung meminta semua pihak mempercayakan penanganan kasus penistaan agama itu kepada kepolisian dan proses hukum. Sebelum ditangani Polda Bangka Belitung, Daud Rafles terlebih dahulu ditahan di Polsek Jebus, dan Polres Bangka Barat.<sup>14</sup> Keberadaan pihak kepolisian juga dapat dilihat dari berita

<sup>14</sup> Berita 2.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



yang muncul kemudian seperti saat penetapan tersangka.<sup>15</sup> Bahkan dari pihak kepolisian juga terungkap bahwa Daud Raffles merupakan Residivis dalam kasus pengeroyokan yang terjadi dalam beberapa waktu sebelumnya.<sup>16</sup>

Bentuk lain dari sudut pandang hukum adalah dominasi berita proses pengadilan dan pihak-pihak yang terlibat seperti hakim, jaksa, saksi, penasehat hukum. Contohnya adalah mulai dari berita berjudul “Sidang Perdana Kasus Penistaan Agama di PN Muntok, Puluhan Polisi berjaga-jaga”.<sup>17</sup> Jenis sudut pandang ini terlihat hampir sejak kasus disidangkan hingga penetapan vonis terhadap tersangka selama 3

tahun.<sup>18</sup> Penetapan vonis tersebut sesuai dengan tuntutan jaksa selama 3 tahun, seperti judul berita “Daud Terdakwa Penista Agama Dituntut 3 tahun Penjara, Ini Kata Hakim PN Muntok”. Sudut pandang pelaku diduga kuat terbukti bersalah, perilaku menista agama memiliki sanksi berat, pihak kepolisian cepat tanggap, proses peradilan cukup lancar, pesan damai dan menghargai proses hukum yang berjalan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bangka Belitung, dan Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB). Bagi sebuah media massa, efek media menjadi sangat urgen. Mengingat, dampak yang timbul dari tengah-tengah masyarakat akan menjadi referensi bagi kelangsungan pemberitaan topik-topik<sup>19</sup> Tuntutan

<sup>15</sup> Berita 4

<sup>16</sup> Lihat Berita 5. Selain itu juga bisa dilihat dalam Berita 1, 2, 3, 4, 6, 14, dan 17

<sup>17</sup> Berita 7

<sup>18</sup> Mulai dari berita 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, dan 17

<sup>19</sup> Berita 13

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



hukuman dari jaksa ini berbeda dengan ancaman hukuman yang dikenakan dari Polda Bangka Belitung selama 6 tahun. Hal ini merupakan sisi lain yang tidak terungkap dari perjalanan proses hukum kasus penistaan agama di Bangka Barat.

Dengan demikian sebuah wacana yang terkandung dalam sebuah berita dapat disimpulkan dengan melihat keterkaitan (interkoneksi) antara beberapa unsur tersebut, yang kemudian membentuk sebuah sudut pandang tertentu. Pola ini, sekaligus menentukan bentuk efek media yang akan muncul di tengah masyarakat. Bagi sebuah media massa, efek media menjadi sangat urgen. Mengingat, dampak yang timbul dari tengah-tengah masyarakat akan menjadi referensi bagi kelangsungan pemberitaan topik-topik atau kasus-kasus tertentu.

Sementara, sudut pandang pesan-pesan damai diperoleh dari berita dengan nara sumber dari MUI dan FKUB. Sudut pandang ini seperti bisa dilihat dari berita, “Dugaan Penistaan Agama di Jebus, FKUB Babel Himbau Tetap Jaga Kerukunan dan Apresiasi Polda Babel”.<sup>20</sup> Bahkan dalam berita ini FKUB Bangka Belitung (Babel) mengeluarkan pernyataan sebagai berikut.

Berikut pernyataan FKUB Babel:

1. Mengecam dengan keras oknum yang telah melakukan penghinaan terhadap kitab suci dan ajaran Islam
2. Menegaskan bahwa perbuatan oknum yang bersangkutan adalah murni tanggung jawab pribadi dan tidak ada sangkut pautnya dengan lembaga keagamaan tertentu

<sup>20</sup> Berita 3 dan Berita 2 “Ulama Puas Pelaku Penista Agama Jadi Tersangka”.



3. Mengapresiasi sikap tegas penegak berdasarkan pengakuan pelaku saat hukum, dalam hal ini Polri yang telah mengambil tindakan tegas terhadap pelaku  
Konferensi Pers di Polda Bangka Belitung maupun dari para saksi di persidangan. Dalam berita "Pengakuan Tersangka Penista Agama Memposting Video ke Medsos" terungkap bahwa menangani dengan tegas sesuai peristiwa tersebut dipicu saling ejek aturan berlaku antara pelaku dengan temannya di grup WA alumni SMK Negeri 4 Pangkalpinang.
4. Mengimbau kepada semua pihak untuk tetap menjaga kerukunan, persatuan dan kondusifitas di tengah masyarakat Babel  
Tersangka penista agama kepada wartawan, Selasa (9/4/2019)
5. Marilah kita menggunakan sarana dan media sosial dengan bijaksana dan sebaik-baiknya dan tidak ikut menyebarkan ujaran kebencian, kabar bohong dan ungkapan-ungkapan yang menyinggung keyakinan iman pihak lain.  
Untuk melengkapi beberapa sudut pandang di atas, [bangka.tribunnews.com](http://bangka.tribunnews.com) memberitakan bagaimana awal kasus tersebut baik
6. mengaku menyesal atas perbuatan yang dilakukannya. Daud mengaku perbuatan itu ia lakukan karena terpancing rekannya di group WA. "Saling ejek dengan kawan di group, lalu saya buat video itu saya menyesal tidak bermaksud menghina atau lainnya," kata Daud Raffles saat konferensi pers.  
Namun demikian, dalam berita "Polisi Langsung Jadikan Daud Raffles

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



Tersangka Penistaan Agama dan Ungkap Alasan Bikin Video”, pelaku juga berharap kepada pihak kepolisian untuk mengusut pelaku penyebar luas video dari grup WA ke media lain.<sup>21</sup>

Dari 17 berita penistaan agama ini, tidak terdapat berita yang menjelaskan agak lebih lengkap siapa sebenarnya Daud Rafles. Dalam beberapa berita, pembaca hanya diinformasikan tentang usia 25, nama, tempat tinggal. Bahkan [bangka.tribunnews.com](http://bangka.tribunnews.com) tidak menyebutkan agama yang dianut pelaku. Padahal, keterangan tersebut sangat penting dalam kaitan penista agama.

Dengan pemberitaan semacam itu, pembaca hanya menduga-duga. [Bangka.tribunnews.com](http://Bangka.tribunnews.com) sengaja menutupinya agar tidak menambah kemarahan warga jika mengetahui

bahwa Daud Rafles non muslim. Demikian juga dengan kondisi mental Daud Rafles yang terungkap di persidangan yang sempat meminta pemeriksaan kejiwaan melalui penasehat hukumnya.

Dengan demikian, dari sejumlah berita mengenai dugaan penistaan agama tersebut, terdapat beberapa sudut pandang berita yang luput digali [bangka.tribunnews.com](http://bangka.tribunnews.com), seperti profil singkat Daud Rafles, kondisi psikologisnya, keadaan keluarga dan interaksi sosial dengan masyarakat sekitar. Sumbernya tidak hanya dari Daud Rafles tetapi juga dari pihak keluarga, warga masyarakat sekitar atau teman-teman di desanya dan teman sekolahnya terutama yang ada di grup alumni SMK 4 Pangkalpinang.

Berdasarkan pemberitaan yang ada selama peristiwa ini bergulir

<sup>21</sup> Berita 6



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



hanya dua hal yang tampak yakni sedikit tanggapan teman Daud Rafles sesama anggota group Whatsapp alumni SMK Negeri 4 Pangkalpinang dan fakta bahwa pelaku baru keluar dari penjara karena terlibat kasus pengeroyokan. komenkepribadiannya sewaktu.

Penghinaan terhadap kitab suci dan ajaran Islam menegaskan bahwa perbuatan oknum yang bersangkutan adalah murni tanggung jawab pribadi dan tidak ada sangkut pautnya dengan lembaga keagamaan tertentu. Apresiasi sikap tegas penegak hukum, dalam hal ini Polri yang telah mengambil tindakan tegas terhadap pelaku. Pihak masyarakat mempercayakan sepenuhnya kepada aparat penegak hukum untuk menangani dengan tegas sesuai aturan berlaku dan mengimbau kepada semua pihak untuk tetap menjaga kerukunan,

persatuan dan kondusifitas di tengah masyarakat Babel.

Aspek lain yang tidak kalah penting namun luput dari *angle* berita [bangka.tribunnews.com](http://bangka.tribunnews.com) adalah kaitan peristiwa dugaan penistaan agama ini dengan konteks Pemilu 2019, terutama pemilihan presiden. Padahal, pada saat peristiwa terjadi, hampir seluruh Indonesia diributkan dengan maraknya ujaran kebencian, penistaan, dan hoak baik di blog pemberitaan maupun di media sosial.

Berdasarkan hal itu, dapat dikemukakan bahwa untuk mengangkat sudut pandang tertentu, [bangka.tribunnews.com](http://bangka.tribunnews.com) harus menutupi sudut pandang yang lain. Dengan kata lain, dalam *framing* medianya, untuk untuk menonjolkan wacana integrasi [bangka.tribunnews.com](http://bangka.tribunnews.com) harus mengenyampingkan wacana konflik

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



dengan sudut pandang yang bisa memperparah dan menyulut emosi keberagaman masyarakat.

#### D. Penutup

Sebagaimana daerah lain di Indonesia, dalam interaksi sosial keberagaman di Kepulauan Bangka Belitung terdapat harmoni atau integrasi dan konflik. Potensi integrasi dan konflik mewujud dengan pola saling melengkapi. Umat beragama di Bangka Belitung sudah pasti membutuhkan integrasi sehingga melahirkan kerukunan beragama. Namun demikian dalam intensitas interaksi dan situasi tertentu pasti terjadi gesekan-gesekan meski dalam skala kecil dan masih bisa diminimalisir.

Pengendalian konflik di Bangka Belitung dapat dilakukan karena besarnya potensi integrasi

dalam masyarakat. Dari dalam, potensi ini tumbuh dan berkembang sejak lama seiring dengan pola masyarakat yang terbuka yang dimiliki masyarakat Bangka Belitung. Dengan hal itu, masyarakat juga percaya dengan nilai-nilai perdamaian dalam ajaran agama, toleransi, penegakan hukum.

Beranjak dari refleksi terhadap pemberitaan [bangka.tribunnews.com](http://bangka.tribunnews.com) tentang kasus penistaan agama di Bangka Barat dapat dikemukakan beberapa kesimpulan. *Pertama*, dalam perspektif media, wacana integrasi dalam framing berita [bangka.tribunnews.com](http://bangka.tribunnews.com) lebih diutamakan, meski harus menutupi sudut pandang dengan fakta-fakta yang memiliki nilai berita lebih tinggi. *Kedua*, wacana tersebut dikristalisasi dalam beberapa sudut pandang (*angle*) tertentu. *Ketiga*, tidak cukup hanya di situ, sudut pandang yang dimaksud

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



dirinci dalam judul, *lead*, tubuh berita, kesimpulan atau penutup berita, serta hal-hal lain yang berhubungan. Beberapa unsur teknis pemberitaan ini harus interkoneksi, bahkan antara berita yang satu dengan berita yang lain dalam satu topik juga harus terkait. Dengan demikian pola pemberitaan seperti akan semakin memperkuat kerukunan beragama di Bangka Belitung.

Kesimpulan tersebut didukung oleh beberapa sudut pandang wacana tertentu seperti, menggunakan sudut pandang pelaku diduga kuat terbukti bersalah, perilaku menista agama memiliki sanksi berat, pihak kepolisian cepat tanggap, proses peradilan cukup lancar, pesan damai dan menghargai proses hukum yang berjalan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bangka Belitung, dan Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB)

## Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung, *Provinsi Bangka Belitung dalam Angka 2016*, (Pangkalpinang: BPS Bangka Belitung, 2016). Data ini sengaja ditampilkan untuk melihat hubungan persentase dengan aspek agama, etnis dan bahasa. Untuk Jumlah penduduk tahun 2019 sebanyak 1.488.792 jiwa.

Barkah, Sefri, et. al. "Dinamika Konflik Etnis di Toboali Kabupaten Bangka Selatan", *Jurnal Empirik* Volume 1, Nomor 2 Tahun 2016, hal. 187-202.

Eriyanto, *Analisa Teks: Pengantar Analisa Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2001).

Erwiza, "Politik Protes dan Etnisitas: Kasus Buruh Cina di Tambang Timah di Bangka-Belitung (1920-1950)", *LIPI, Masyarakat Indonesia: Majalah Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia*, Edisi XXXVI, Nomor 1, 2010, hlm. 1-28.

<https://bangka.tribunnews.com/2019/04/09/olok-ayat-al-al-quran-warga-bangka-barat-kini-jadi-tersangka>

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



- <https://bangka.tribunnews.com/2019/04/09/ulama-puas-pelaku-penista-agama-jadi-tersangka> up-wa-teman-group-sempat-mengingatkan-ini
- <https://bangka.tribunnews.com/2019/04/09/dugaan-penistaan-agama-di-jebus-fkub-babel-himbau-tetap-jaga-kerukunan-dan-apresiasi-polda-babel> <https://bangka.tribunnews.com/2019/07/03/sidang-ke-empat-perkara-penista-agama-jpu-muntok-hadirkan-empat-saksi>
- <https://bangka.tribunnews.com/2019/04/09/pengakuan-tersaksa-penista-agama-mengupload-video-ke-medsos> <https://bangka.tribunnews.com/2019/07/03/saksi-ungkap-ini-alasannya-melaporkan-perkara-penistaan-agama-ke-polisi>
- <https://bangka.tribunnews.com/2019/04/09/tersangka-penista-agama-ternyata-residivis-belum-lama-keluar-penjara> <https://bangka.tribunnews.com/2019/08/07/tuntutan-belum-siap-hakim-pengadilan-negeri-muntok-tunda-sidang-perkara-penistaan-agama> <https://bangka.tribunnews.com/2019/08/07/tuntutan-penista-agama-ditunda-bikin-masyarakat-kecewa>
- <https://bangka.tribunnews.com/2019/04/10/polisi-langsung-jadikan-daud-raffles-tersangka-penistaan-agama-dan-ungkap-alasan-bikin-video> <https://bangka.tribunnews.com/2019/08/21/daud-terdakwa-penista-agama-dituntut-3-tahun-penjara-ini-kata-hakim-pn-muntok> <https://bangka.tribunnews.com/2019/08/27/dituntut-3-tahun-penjara-nasib-daud-rafles-terdakwa-penista-agama-ditentukan-hari-ini>
- <https://bangka.tribunnews.com/2019/06/18/sidang-perdana-kasus-penista-agama-di-pn-muntok-puluhan-polisi-berjaga-jaga>
- <https://bangka.tribunnews.com/2019/07/09/daud-terdakwa-penista-agama-sempat-positing-video-di-gro> <https://bangka.tribunnews.com/2019/08/27/daud-rafles-akhirnya-divonis-selama-3-tahun-penjara>

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1684>

Received: 12-03-2021; Accepted: 28-04-2021; Published: 31-05-2021



<https://bangka.tribunnews.com/2019/08/27/terdakwa-penista-agama-dihukum-3-tahun-penjara>

*Sawang Gantong*, (Manggar: LPMP Air Mata Air, 2016), hal. 133-135.

<https://bangka.tribunnews.com/2019/08/27/klien-nya-divonis-3-tahun-penjara-ini-jawaban-penasehat-hukum-terdakwa-penista-agama-daud-rafles>

Madjid, Dien dkk, *Sejarah Bangka Belitung dari Masa ke Masa*, (Pangkalpinang: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bangka Belitung, 2018), hal. 19-24.

Idi, Abdullah "Harmoni Sosial: Interaksi Sosial "Natural-Asimilatif" Etnis Muslim Cinta dan Melayu Bangka", *Thaqafiyat*, Vol. 13, No. 2, Desember 2012, hal. 361-383.

Zulkifi, "Al-Islām al-Mu'tadil wa Thaqāfat Bangka Belitung: al-Manzūrāt al-Antrūbūlūjīah". *Studia Islamika*, UIN Syarif Hidayatulla Jakarta, Vol. 17, No. 3, 2010, hal. 539.

Idi, Abdullah, *Asimilasi Cina Melayu di Bangka*, (Yogyakarta: Tiara Wacana: 2009).

Zulkifi, *Kontinuitas Islam Tradisional di Bangka*, (Sungailiat: Shiddiq Press, 2007).

Kurniawan, Wahyu, *Kulek Terakhir: Sebuah Pengantar Sejarah Suku*